



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

RENCANA KERJA FOLU NET SINK 2030 BIDANG KONSERVASI

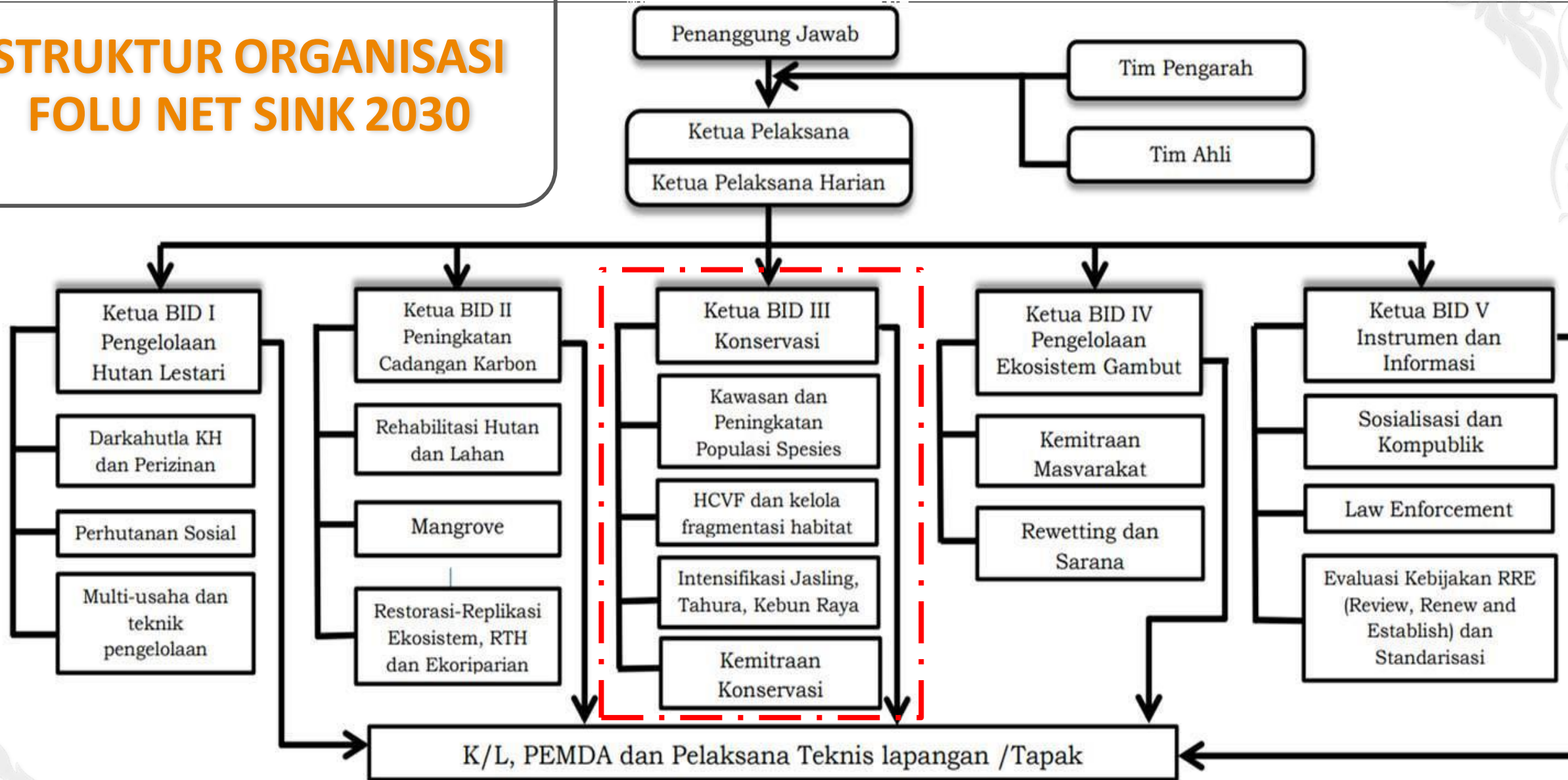
Dewi Sulastriningsih
Bidang III - Konservasi

Makassar, 4 Juli 2022

OUTLINE

- ★ STRUKTUR ORGANISASI
- ★ TARGET DAN AKSI MITIGASI
- ★ IDENTIFIKASI TARGET LOKASI
- ★ STRATEGI UMUM
- ★ INDIKATOR KEBERHASILAN PER AKSI MITIGASI
- ★ RINCIAN KEGIATAN PER AKSI MITIGASI
- ★ INDIKATIF PENDANAAN PER AKSI MITIGASI

STRUKTUR ORGANISASI FOLU NET SINK 2030



TUGAS BIDANG III KONSERVASI

1. Menyusun manual/guidelines operasional peningkatan konservasi keanekaragaman hayati
2. Memantau implementasi operasional peningkatan konservasi keanekaragaman hayati
3. Mengevaluasi implementasi operasional peningkatan konservasi keanekaragaman hayati
4. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Tim untuk selanjutnya disampaikan kepada Menteri.

Kegiatan Utama Peningkatan Konservasi Kehati:

- Perlindungan, pelestarian, pengawetan, dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan,
- Pengelolaan kawasan dan peningkatan populasi spesies,
- *High conservation value forest* dan kelola fragmentasi habitat,
- Kemitraan konservasi,
- Intensifikasi jasa lingkungan, taman hutan raya dan KHDTK



Luas Areal Pelaksanaan Program Aksi Mitigasi berdasarkan Penanggung Jawab Tahun 2021-2024 (dalam hektar)

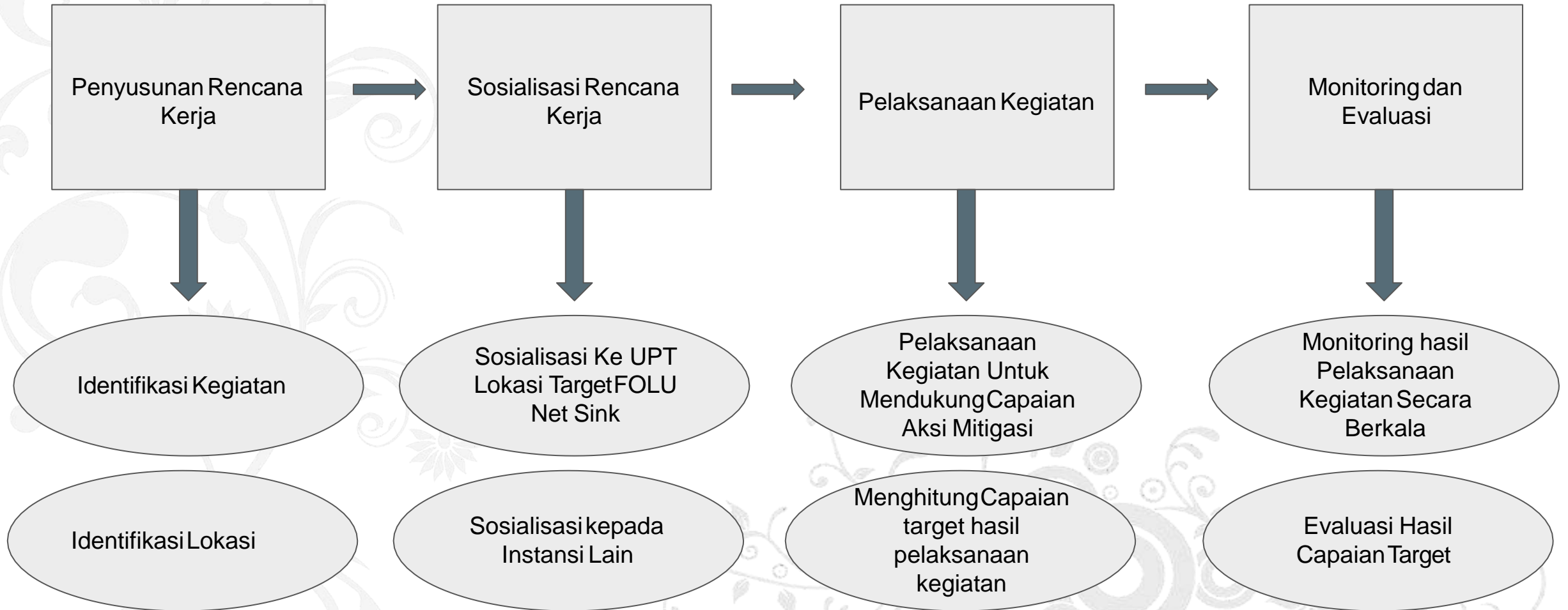
Pemangku Kawasan	Jenis Pengelolaan	Deforestasi		Degradasi Konsesi ³	PBPH-HT	PHL		Peningkatan Cadangan Karbon		Pengelolaan Gambut		Konservasi Tinggi ³
		Mineral	Gambut			ENR ³	RIL-C ³	Rotasi	Non-Rotasi	Tata Air ³	Restorasi	
DITJEN PHL	HP-Non Konsesi	245.657	183.704			1.806		88.457	215.842		13	11.095.028
	HPK-HP	145.372	60.659			1.881		304.044	123.972		1.486	840.150
	KPHP-HTI	199.936	199.659	402.222	1.346.427	1.201.355	192.367	2.106.325	971.734	718.021	506.024	1.443.708
	KPHP-HPH	53.778	77.641	5.444.456		5.881.374	4.380.996	1.519.486	320.782		129.751	5.460.254
	KPHP-RE	147.384	9.478	84.277		6.257		23.987	43.052		26.852	360.930
	HL-Non PIAPS	46.056	22.670			30			92.711		-	14.128.824
DITJEN KSDAE	KONSERVASI	177.732	131.885			444		638.548		9.351		
DITJEN PSKL	KPHL-PIAPS	11.943	12.577			100			29.000		43.593	1.459.031
	KPHP-PIAPS	126.803	89.867		116.041	2.531		38.869	168.036		200.624	1.750.410
DITJEN PPKL	GAMBUT										40.749	
BRGM	BRGM										1.070.689	
PEMDA	PEMDA-Non HGU	552.267	117.857					1.230.100	85.070			1.350.742
	PEMDA-HGU	116.701	56.465					221.820	33.488	956.682	116.940	440.472
TOTAL		1.823.630	962.461	5.930.955	1.462.467	7.095.778	4.573.363	5.533.087	2.722.236	1.674.703	2.146.059	38.329.548
TARGET NDC 2024		5.056.451	55.617	N.A	9.307.332	1.589.494		2.422.563	1.453.538	863.914	977.034	
TARGET NDC 2030		7.195.913	75.321	N.A	11.227.332	3.105.817		3.460.804	2.076.482	863.914	1.395.763	
TARGET LTS 2024		2.954.287	187.854	1.705.000	9.307.332	1.413.203		1.951.493	1.756.344	785.439	1.996.762	
TARGET LTS 2030		3.973.232	252.645	2.282.500	11.227.332	2.207.061		2.787.847	2.509.062	946.050	2.724.866	

TARGET PER AKSI MITIGASI

Aksi Mitigasi	Bidang Konservasi (Ha)	Bidang Lain Beririsan (Ha)	Proporsi Bidang Konservasi (%)
Deforestasi dan Degradasi Hutan (Mineral)	177,732	1,823,630	9.75%
Deforestasi dan Degradasi Hutan (Gambut)	131,885	962,461	13.70%
Pengelolaan Hutan Lestari (<i>Enhanced Natural Regeneration</i>)	444	7,095,778	0.01%
Peningkatan Cadangan Karbon (Non Rotasi)	638,548	2,722,236	23.46%
Restorasi Gambut	9,351	2,146,059	0.44%
	Total 957,960.00	Total 14,750,164.00	

Sumber: Kepmenlhk 168/2022 tentang *Indonesia's FOLU Net Sink 2030* untuk Pengendalian Perubahan Iklim

STRATEGI UMUM





Sinkronisasi Target IFNET 2030 |

Sinkronisasi Target IFNET 2030

- Arahan Target IFNET 2030 disusun berdasarkan (1) **Peta Arahan Optimasi Kawasan Hutan Berdasarkan Indeks Jasa Lingkungan Tinggi (IJLT)**, (2) **Peta Tipologi Kelembagaan**, dan (3) **Peta Indek Biogeofisik (IBGF)**.
- Hasil uji petik pada beberapa lokasi, ditemukan beberapa lokasi yang diduga tidak layak untuk menjadi target IFNET 2030 dengan berbagai indikator
- Untuk itu diperlukan sinkronisasi dan konsolidasi dalam rangka pemenuhan target IFNET 2030.



LOKASI TARGET FOLU NET SINK 2030 BID.KONSERVASI

NO	UPT	UNIT KK	LUAS TARGET AKSI MITIGASI(Hektar)				Total
			AM 1 (DD)	AM 2 (PCK)	AM 3 (PHL)	AM 4 (RG)	
1	BKSDA JAMBI	CA HB Pantai Timur	1.826	1.917	0	0	3.743
2	BTN BERBAK SEMBILANG	TN Berbak	98.129	30.106	0	0	128.235
3	BKSDA RIAU	SM Balai Raja	150	14.328	0	0	14.478
		TN Zamrud	26.087	255	0	0	26.342
4	BTN TESSO NILO	TN Tesso Nilo	490	79.447	0	0	79.937
5	BKSDA SUMSEL	SM Dangku	11.100	36.724	0	0	47.824
		SM Gunung Raya	7.216	38.118	1	0	45.335
6	BKSDA KALBAR	CA Mandor	1.151	876	3	0	2.030
		CA Muara Kendawangan	3.224	135.880	0	0	139.104
7	BKSDA KALTENG	TWA Tanjung Keluang	0	0	0	0	0
8	BTN TANJUNG PUTING	TN Tanjung Puting	144.414	133.788	7	0	278.209
9	BKSDA KALSEL	SM Pleihari Tanah Laut	191	6.180	0	0	6.371
10	BKSDA KALTIM	CA Muara Kaman Sedulang	3.254	48.657	0	8.214	60.125
		CA Teluk Adang	8.100	27.846	371	1.136	37.453
		CA Teluk Apar	3.086	26.341	63	0	29.490
		Tahura Bukit Soeharto	1.206	54.717	0	0	55.923
		Tahura Lati Petangis	0	3.366	0	0	3.366
TOTAL			309.617	638.548	444	9.351	957.960

Target pada 10 UPT KSDAE, pada 17 unit KK

Proses Sinkronisasi Data Pemulihan Ekosistem (PE) IFNET 2030

Data Spasial Renops FOLU

DATA AWAL

- PCK = 638.548 ha (pada 17 Unit KK di 10 UPT)
- ENR = 444 ha (pada 2 Unit KK di 1 UPT)
- Gambut = 9.351 ha (pada 2 Unit KK di 1 UPT)



Data IFNET 2030 (PKTL Juni 2022)

PETA ARAHAN IFNET

- PCK = 342.667,09 ha (pada 36 Unit KK di 16 UPT)
- ENR = 1.469,18 ha (pada 14 Unit KK di 10 UPT)
- Gambut = 116.190 ha (pada 18 Unit KK di 9 UPT)



Data Spasial Sinkronisasi KSDAE

PETA SINKRONISASI

- Peta PE, *Opened Areas* dan Zona/Blok Rehabilitasi - KSDAE
- Peta Rencana Umum RHL – PDASRH
- Peta Rehab Gambut - PPKL
- Peta Restorasi Mangrove dan Gambut - BRGM



Data Spasial PE-IFNET Consolidated

HASIL

- PCK = 653.989 ha (pada 50 Unit KK di 21 UPT)
- ENR = 450 ha (pada 6 Unit KK di 5 UPT)
- Gambut = 9.446 ha (pada 10 Unit KK di 7 UPT)

Lokasi Target
IFNET 2030
Hasil
Sinkronisasi

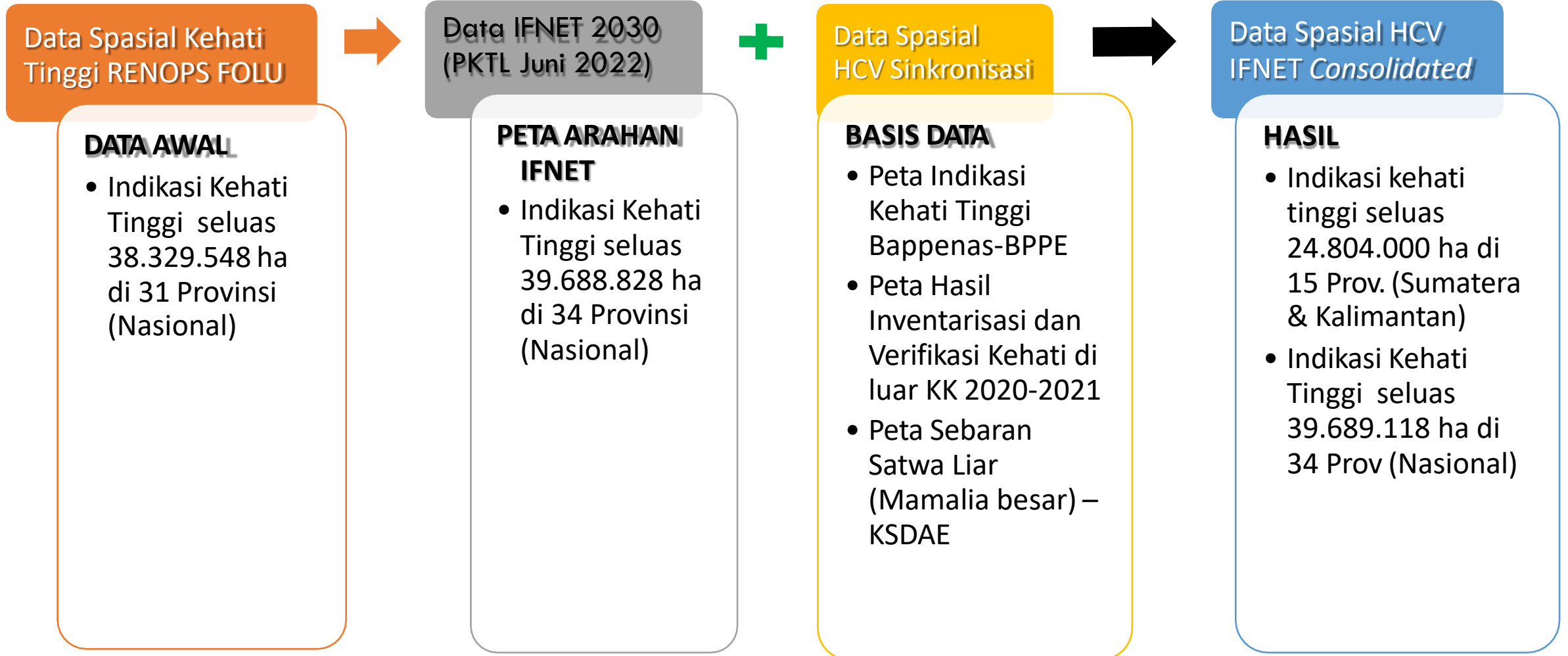
No	Prov	Satuan Kerja		Jumlah Unit Kawasan (Unit KK)	
		No	UPT	DATA REN OPS IFNET 2030	HASIL SINKRONISASI DATA PE
1	Kalteng	1	BKSDA Kalteng	2	5
		2	BTN Tanjung Puting	1	1
		3	BTN Sebangau		1
2	Kalbar	4	BKSDA Kalbar	5	10
		5	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	1	2
		6	BTN Gunung Palung	1	1
		7	BTN Bukit Baka Bukit Raya		1
3	Kaltim	8	BKSDA Kaltim	4	5
		9	BTN Kutai		1
		10	UPTD Tahura Bukit Suharto	1	
		11	UPTD Tahura Lati Petangis	1	
4	Kalsel	12	BKSDA Kalsel	2	6
5	Kaltara	13	BTN Kayan Mentarang	1	
6	Jambi	14	BKSDA Jambi	1	
		15	BBTN Kerinci Seblat		1
		16	BTN Berbak Sembilang	1	2
7	Sumbar	17	BKSDA Sumbar		2
8	Riau	18	BBKSDA Riau	2	3
		19	BTN Bukit Dua Belas		1
		20	BTN Bukit Tiga Puluh	1	1
		21	BTN Tesso Nilo	1	1
9	Sumsel	22	BKSDA Sumsel	3	2
10	Sumut	23	BBTN Leuser		2
11	Lampung	24	BTN Way Kambas		1
		25	BBTN Bukit Barisan Selatan		1
			Jumlah	28	50

LOKASI AKSI MITIGASI + (PLUS)

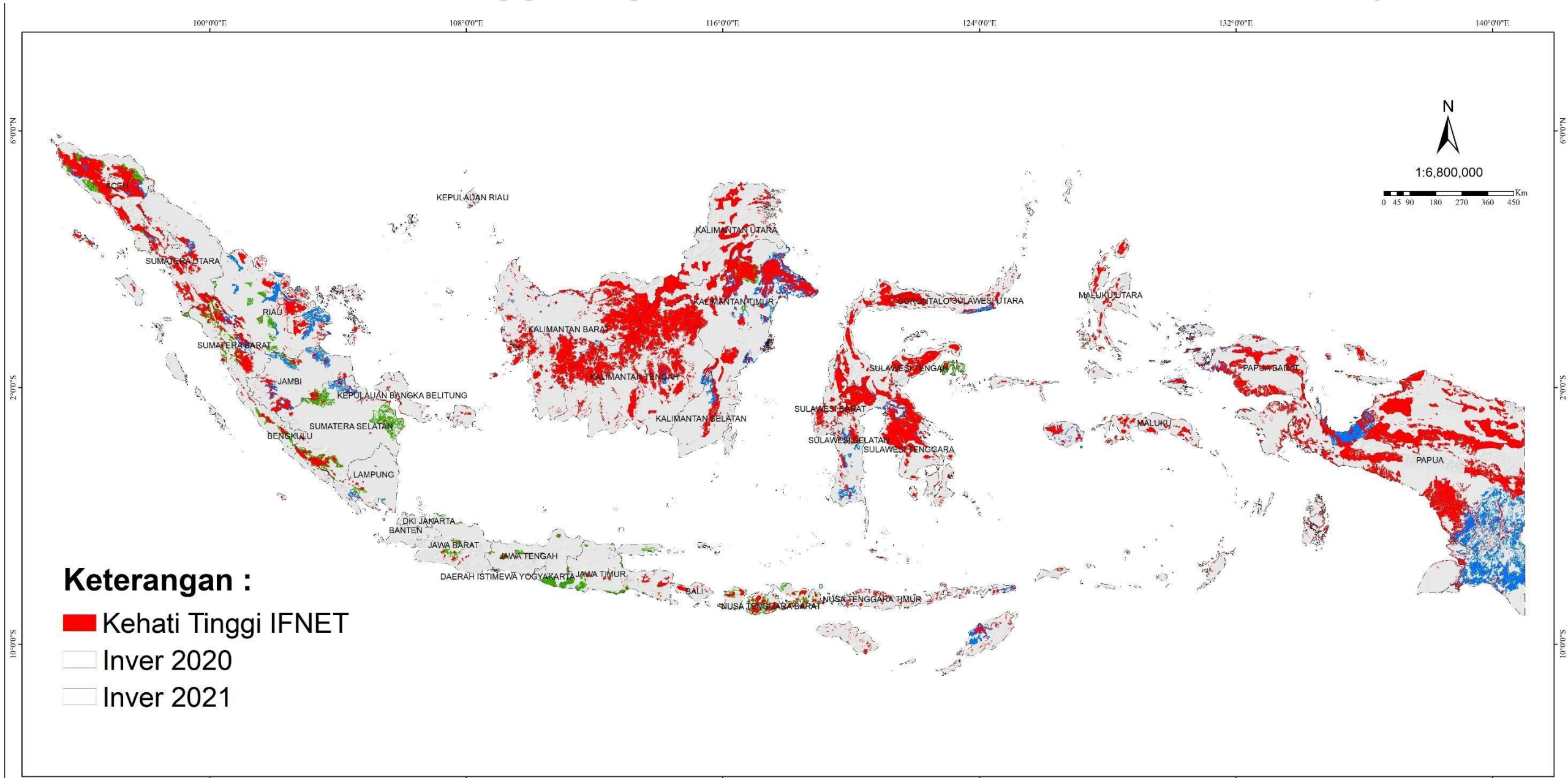
No	Provinsi	Areal bernilai konservasi tinggi (Ha)
1	Aceh	2.137.496
2	Bali	75.216
3	Bangka-belitung	97.453
4	Banten	2.773
5	Bengkulu	230.670
6	DKI Jakarta	19
7	Gorontalo	378.994
8	Jambi	430.805
9	Jawa Barat	59.357
10	Jawa Tengah	42.726
11	Jawa Timur	176.516
12	Kalimantan Barat	3.750.874
13	Kalimantan Selatan	379.994
14	Kalimantan Tengah	4.742.583
15	Kalimantan Timur	3.598.988
16	Kalimantan Utara	1.476.885

No	Provinsi	Areal bernilai konservasi tinggi (Ha)
17	Kepulauan Riau	89.768
18	Lampung	58.781
19	Maluku	683.571
20	Maluku Utara	488.092
21	Nusa Tenggara	402.011
22	Nusa Tenggara	448.971
23	Papua	8.233.406
24	Papua Barat	2.108.431
25	Riau	953.554
26	Sulawesi Barat	476.043
27	Sulawesi Selatan	1.096.253
28	Sulawesi Tengah	2.077.234
29	Sulawesi Tenggara	1.350.164
30	Sulawesi Utara	154.557
31	Sumatera Barat	809.620
Total (ha)		38.329.548

Proses Sinkronisasi Data Konservasi Kehati Tinggi IFNET 2030



Distribusi Konservasi Tinggi Target IFNET 2030: Hasil Konsolidasi Data Spasial



Distribusi Konservasi Kehati Tinggi Target IFNET 2030 Berdasarkan Fungsi Hutan Scr Nasional

Catatan:

59% area target kawasan konservasi tinggi secara nasional berada di **Hutan Lindung** dan 36% berada di **Hutan Produksi** dan sisanya adalah **APL**.

Lokasi Konservasi Kehati Tinggi di Pulau Sulawesi

FUNGSI KAWASAN	LUAS_HA
APL	1,724,889.98
Badan Air	9,217.71
DANAU	47.72
HL	23,566,107.82
HP	5,062,908.68
HPK	1,625,906.12
HPT	7,694,347.45
TUBUH AIR	5,693.47
TOTAL LUAS_HA	39,689,118.95

FUNGSI KAWASAN	LUAS_HA
APL	263,863.94
Badan Air	2,127.07
HL	3,511,729.86
HP	300,175.52
HPK	182,867.73
HPT	1,361,905.80
TUBUH AIR	221.65
TOTAL LUAS_HA	5,622,891.58

Indikator Keberhasilan per Aksi Mitigasi

AKSI MITIGASI	OUTPUT	INDIKATOR
Pencegahan Deforestasi & Degradasi (Mineral dan Gambut)	Mempertahankan tutupan vegetasi	Luas tutupan hutan vegetasi yang dipertahankan dari ancaman deforestasi dan degradasi
Pengelolaan Hutan Lestari (ENR)	Meningkatnya kualitas dan luas habitat untuk hidupan liar	Keanekaragaman jenis fauna asli dan habitatnya meningkat dan bertambah luas kehidupannya liarnya
Peningkatan Cadangan Karbon (Non Rotasi)	Meningkatnya tutupan lahan	Luas Ekosistem yang dipulihkan
Pengelolaan Gambut	Pulih dan terjaganya ekosistem gambut serta SDAH di dalamnya	Luas ekosistem gambut yang dipulihkan
Konservasi Kehati pada Areal HCV	Terjaganya Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Serta Tutupan Hutan	Luas Kawasan yang terverifikasi dan terlindungi keanekaragaman hayatinya

RINCIAN KEGIATAN PER AKSI MITIGASI **BIDANG KONSERVASI**

Rincian Kegiatan per Aksi Mitigasi

AKSI MITIGASI 1: Pencegahan Deforestasi & Degradasi (Mineral dan Gambut) Target: 309.618 Ha

RINCIAN KEGIATAN (RK)	OUTPUT	SASARAN LOKASI	POKJA TERKAIT	STANDAR PENDUKUNG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantapan Kawasan Konservasi 2. Perlindungan, Pengamanan, dan Penjagaan Kawasan 3. Pengendalian Karhutla di KK dan Daerah Penyangga 4. Penguatan Pengelolaan KK di Tingkat Tapak (RBM) 5. Kemitraan Konservasi Akses HHBK 6. Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga 7. Pengelolaan Jasling & Wisata Alam 8. Inventarisasi dan Verifikasi Kehati 9. Mitigasi Konflik Manusiadan Satwa Liar 	Mempertahankan tutupan vegetasi	<p>Gambut: Jambi, Kalbar, Kalteng, Kaltim</p> <p>Mineral: Kalsel, Lampung, Riau, Sumsel</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pokja 1: Kawasan dan Peningkatan Populasi Spesies • Pokja 2: Intensifikasi Jasa Lingkungan, Taman Hutan Raya dan KHDTK • Pokja 3: High Conservation Value Forest Dan Kelola Fragmentasi Habitat • Pokja 4: Kemitraan Konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 8033:2014 Metode penghitungan perubahan tutupan hutan berdasarkan hasil penafsiran citra penginderaan jauh optik secara visual (RK2) • SNI 8515:2018 Pengelolaan Tahura (RK1,7) • Standar Khusus Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat (RK5) • Seri SNI HHBK (31 SNI) (RK5) • SNI 8013:2014 Pengelolaan Pariwisata Alam (RK 6, 7) • SNI 8748:2019 Pengelolaan Pendakian Gunung (RK 6, 7) • SPM-FP Pariwisata Alam (RK7) • SNI 7897:2020 Tanaman penghasil gaharu yang berasal dari hasil propagasi (budidaya) - Panduan penelusuran (RK 8) • SNI 8014:2014 Metode penilaian jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK8) • SNI 8015:2014 Penilaian pengelolaan jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK 8)

Rincian Kegiatan per Aksi Mitigasi

AKSI MITIGASI 2: Peningkatan Cadangan Karbon (Non Rotasi)

Target: 638.548 Ha

RINCIAN KEGIATAN (RK)	OUTPUT	SASARAN LOKASI	POKJA TERKAIT	STANDAR PENDUKUNG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Opened Area 2. Pemulihan Ekosistem 3. RHL pada Kawasan Konservasi 4. Pembinaan habitat satwa liar melalui pengkayaan tanaman pakan satwa 5. Kemitraan Konservasi dalam rangka Pemulihan Ekosistem 	Meningkatnya tutupan lahan	Jambi, Kalbar, Kalsel, Kalteng, Kaltim, Lampung, Riau, Sumsel	<ul style="list-style-type: none"> • Pokja 1: Kawasan dan Peningkatan Populasi Spesies • Pokja 3: High Conservation Value Forest Dan Kelola Fragmentasi Habitat • Pokja 4: Kemitraan Konservasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Seri SNI Mikoriza (2 SNI) (RK 1) • SNI 7943:2014 Panduan konservasi tanah dan air untuk penanggulangan degradasi lahan (RK 1-3) • Standar Khusus Pengelolaan Hutan dengan Sistem Agroforestry (RK 1-3, 5,6) • Standar Khusus Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat (RK 1-3, 5,6) • SNI 7513-2008 Penanganan benih dan bibit bakau (mangrove) (RK 2,3) • Seri SNI Perbenihan (7 SNI) dan Pembibitan (8 SNI) Tanaman Hutan (RK 1-3,5) • SNI 8014:2014 Metode penilaian jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK 7) • SNI 8015:2014 Penilaian pengelolaan jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK 7) • SNI 7897:2020 Tanaman penghasil gaharu yang berasal dari hasil propagasi (budidaya) -Panduan penelusuran (RK 7) • SNI 8033:2014 Metode penghitungan perubahan tutupan hutan berdasarkan hasil penafsiran citra penginderaan jauh optik secara visual (RK 9)
<ol style="list-style-type: none"> 6. Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga 7. Inventarisasi dan Verifikasi Kehati 8. Mitigasi Konflik Manusia dan Satwa Liar 9. Perlindungan, Pengamanan, dan Penjagaan Kawasan 10. Pengendalian Karhutla di KK dan Daerah Penyangga 11. RHL serta PE pada areal IKN 				

Rincian Kegiatan per Aksi Mitigasi

AKSI MITIGASI 3: Pengelolaan Hutan Lestari (ENR)

Target: 444 Ha

RINCIAN KEGIATAN (RK)	OUTPUT	SASARAN LOKASI	POKJA TERKAIT	STANDAR PENDUKUNG
1. Pembinaan Habitat 2. Pembinaan Populasi 3. Pengkayaan Jenis 4. Penyelamatan Satwa 5. Perlindungan, Pengamanan, dan Penjagaan Kawasan 6. Pengendalian Karhutladi KK dan Daerah Penyangga	Meningkatnya kualitas dan luas habitat untuk hidupan liar	Jambi, Kalbar, Kalteng, Kaltim, Lampung, Sumsel	<ul style="list-style-type: none"> Pokja 1: Kawasan dan Peningkatan Populasi Spesies Pokja 3: High Conservation Value Forest dan Kelola Fragmentasi Habitat 	<ul style="list-style-type: none"> SNI 7897:2020 Tanaman penghasil gaharu yang berasal dari hasil propagasi (budidaya)- Panduan penelusuran (RK1,2) SNI 8014:2014 Metode penilaian jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK 1-3) SNI 8015:2014 Penilaian pengelolaan jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK 1-3) SNI 7513-2008 Penanganan benih dan bibit bakau (mangrove) (RK 3) SNI 8515:2018 Pengelolaan Tahura (RK 3) SNI 8033:2014 Metode penghitungan perubahantutupan hutan berdasarkan hasil penafsiran citra penginderaan jauh optik secara visual (RK5)

Rincian Kegiatan per Aksi Mitigasi

AKSI MITIGASI 4: Pengelolaan Gambut Target: 9.351 Ha

RINCIAN KEGIATAN (RK)	OUTPUT	SASARAN LOKASI	POKJA TERKAIT	STANDAR PENDUKUNG
<ol style="list-style-type: none">1. Revegetasi2. Rewetting (Pembasahan) dengan pembangunan sekat kanal3. Pemeliharaan sekat kanal4. Pemberdayaan masyarakat5. Perlindungan, pengamanan, dan penjagaan kawasan6. Pengendalian kebakaran hutan	Pulih dan terjaganya ekosistem gambut serta SDAH di dalamnya	Jambi, Kalbar, Kalteng, Kaltim, Lampung, Sumsel	<ul style="list-style-type: none">• Pokja 1: Kawasan dan Peningkatan Populasi Spesies• Pokja 3: High Conservation Value Forest dan Kelola Fragmentasi Habitat	<ul style="list-style-type: none">• Standar Khusus Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat (RK 4)• SNI 8013:2014 Pengelolaan Pariwisata Alam (RK 6)• SNI 8033:2014 Metode penghitungan perubahan tutupan hutan berdasarkan hasil penafsiran citra penginderaan jauh optik secara visual (RK 5)

Rincian Kegiatan per Aksi Mitigasi

AKSI MITIGASI 4+: Konservasi Kehati pada Areal HCV Target: 38.329.549 Hektar

RINCIAN KEGIATAN (RK)	OUTPUT	SASARAN LOKASI	POKJA TERKAIT	STANDAR PENDUKUNG
1. Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta <i>restocking</i> 2. Perlindungan, <i>rescue</i> , <i>rehab</i> dan <i>release</i> satwa 3. Peningkatan efektifitas pengelolaan KEE 4. Pemberdayaan masyarakat 5. Inventarisasi dan verifikasi ABKT 6. Mitigasi konflik manusia dan satwa liar	Terjaganya Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem Serta Tutupan Hutan	Areal Bernilai Konservasi Tinggi di Sumatera dan Kalimantan seluas 20.075.213 Ha	<ul style="list-style-type: none"> Pokja 1: Kawasan dan Peningkatan Populasi Spesies Pokja 3: <i>High Conservation Value</i> dan Kelola Fragmentasi Habitat 	<ul style="list-style-type: none"> SNI 8033:2014 Metode penghitungan perubahan tutupan hutan berdasarkan hasil penafsiran citra penginderaan jauh optik secara visual (RK 3) Standar Khusus Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat (RK 4) SNI 7897:2020 Tanaman penghasil gaharu yang berasal dari hasil propagasi (budidaya) - Panduan penelusuran (RK 5) SNI 8014:2014 Metode penilaian jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK 5) SNI 8015:2014 Penilaian pengelolaan jasa lingkungan keanekaragaman hayati (biodiversity) (RK 5)

Indikatif Pendanaan Per Aksi Mitigasi 2022

NO	UPT	ALOKASI ANGGARAN 2022				
		AM 1	AM 2	AM 3	AM 4	AM +
1	BKSDA JAMBI	2.350.161.000	3.214.521.000	2.056.780.000	1.105.410.000	1.369.671.000
2	BTN BERBAK SEMBILANG	3.002.550.000	4.052.550.000	2.226.830.000	2.855.720.000	262.830.000
3	BBKSDA RIAU	8.088.897.000	9.068.897.000	6.156.112.000	4.080.273.000	3.466.174.000
4	BTN TESSO NILO	3.089.506.000	3.573.314.000	2.781.414.000	2.401.100.000	754.914.000
5	BKSDA SUMATERASELATAN	6.376.679.000	6.971.039.000	4.186.978.000	4.327.120.000	1.879.919.000
6	BKSDA KALIMANTAN BARAT	6.930.943.000	7.533.493.000	5.304.230.000	3.154.769.000	2.961.593.000
7	BKSDA KALIMANTAN TENGAH	4.492.578.000	6.478.468.000	4.816.400.000	2.624.500.000	3.378.368.000
8	BTN TANJUNG PUTING	3.036.704.000	3.647.700.000	2.266.864.000	2.540.836.000	329.500.000
9	BKSDA KALIMANTAN SELATAN	4.492.578.000	4.910.578.000	3.288.000.000	3.101.750.000	1.023.828.000
10	BKSDA KALIMANTAN TIMUR	4.473.890.000	8.043.300.000	3.414.490.000	2.539.000.000	2.224.890.000
	TOTAL	47.875.416.000	57.493.860.000	36.498.098.000	28.730.478.000	17.651.687.000

Catatan:

1. Terdapat beberapa kegiatan yang sama pada aksi mitigasi yang berbeda sehingga alokasi anggaran diakumulasikan pada tiap aksi mitigasi
2. Pada Satker Balai/Balai Besar KSDA akumulasi anggaran saat ini belum dilakukan identifikasi pada Kawasan Konservasi yang menjadi target lokasi FOLU Nets Sink, sehingga anggaran tersebut merupakan jumlah alokasi pada kegiatan yang dilaksanakan di semua kawasan konservasi milik Balai/Balai Besar KSDA
3. Alokasi anggaran tahun 2023 sedang disusun oleh UPT yang menjadi target FOLU Net Sink

PEMBAGIAN TUGAS POKJA PER POKJA **BIDANG KONSERVASI**

TUGAS KELOMPOK KERJA BIDANG III KONSERVASI

POKJA 1 KAWASAN & PENINGKATAN POPULASI SPESIES

1. Melaksanakan penyusunan manual/guidelines operasional perlindungan, pelestarian, pengawetan, dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan, pengelolaan kawasan dan peningkatan populasi spesies;
2. Melaksanakan implementasi operasional perlindungan, pelestarian, pengawetan, dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan, pengelolaan kawasan dan peningkatan populasi species; dan
3. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Bidang.

POKJA 2 INTENSIFIKASI JASALINGKUNGAN, TAMAN HUTAN RAYA, KHDTK

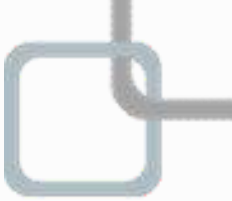
1. Melaksanakan penyusunan manual/guidelines operasional intensifikasi jasa lingkungan, taman hutan raya dan pengembangan KHDTK;
2. Melaksanakan implementasi operasional intensifikasi jasa lingkungan, pengembangan dan pengelolaan taman hutan raya dan pengembangan KHDTK;
3. Melaksanakan implementasi operasional intensifikasi jasa lingkungan, dan mendorong serta mendukung pemerintah daerah dalam membangun dan mengelola taman hutan raya dan KHDTK;
4. Mendorong dan memfasilitasi RTH, Tahura dan KHDTK dengan dukungan KPBU dan kerja sama masyarakat; dan
5. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Bidang

POKJA 3 HIGH CONSERVATION VALUE FOREST DAN KELOLA FRAGMENTASI HABITAT

1. Melaksanakan penyusunan manual/guidelines operasional pengelolaan kawasan dan peningkatan populasi species, *high conservation value forest* dan penataan fragmentasi habitat;
2. Melaksanakan implementasi operasional pengelolaan kawasan dan peningkatan populasi species, *high conservation value forest* dan melakukan penataan, tata kelola habitat yang terfragmentasi dan pemulihannya; dan
3. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Bidang

POKJA 4 KEMITRAAN KONSERVASI

1. Melaksanakan penyusunan manual/guidelines operasional kemitraan konservasi;
2. Melaksanakan implementasi operasional kemitraan konservasi;
3. Mendorong dan memberikan dukungan untuk upaya dan langkah kemitraan konservasi oleh Pemerintah Daerah dan para pihak;
4. Menyiapkan dan fasilitasi langkah kemitraan masyarakat;
5. Melakukan evaluasi untuk efektifitas kemitraan konservasi.
6. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Bidang



AM

1. Pemantapan Kawasan Konservasi
2. Perlindungan, Pengamanan dan Penjagaan Kawasan
3. Penguatan Pengelolaan KK di tingkatapak (RBM)
4. Inventarisasi dan Verifikasi Kehati

AM

5. Pembinaan habitat satwa liar melalui pengkayaan tanaman pakan satwa
6. Perlindungan, Pengamanan, dan Penjagaan Kawasan

AM

7. Pembinaan Populasi
8. Penyelamatan Satwa
9. Perlindungan, Pengamanan, dan Penjagaan Kawasan

AM

10. Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking
11. Perlindungan, rescue, rehab dan release satwa
12. Inventarisasi dan verifikasi ABKT
13. Perlindungan, pengamanan, dan penjagaan kawasan

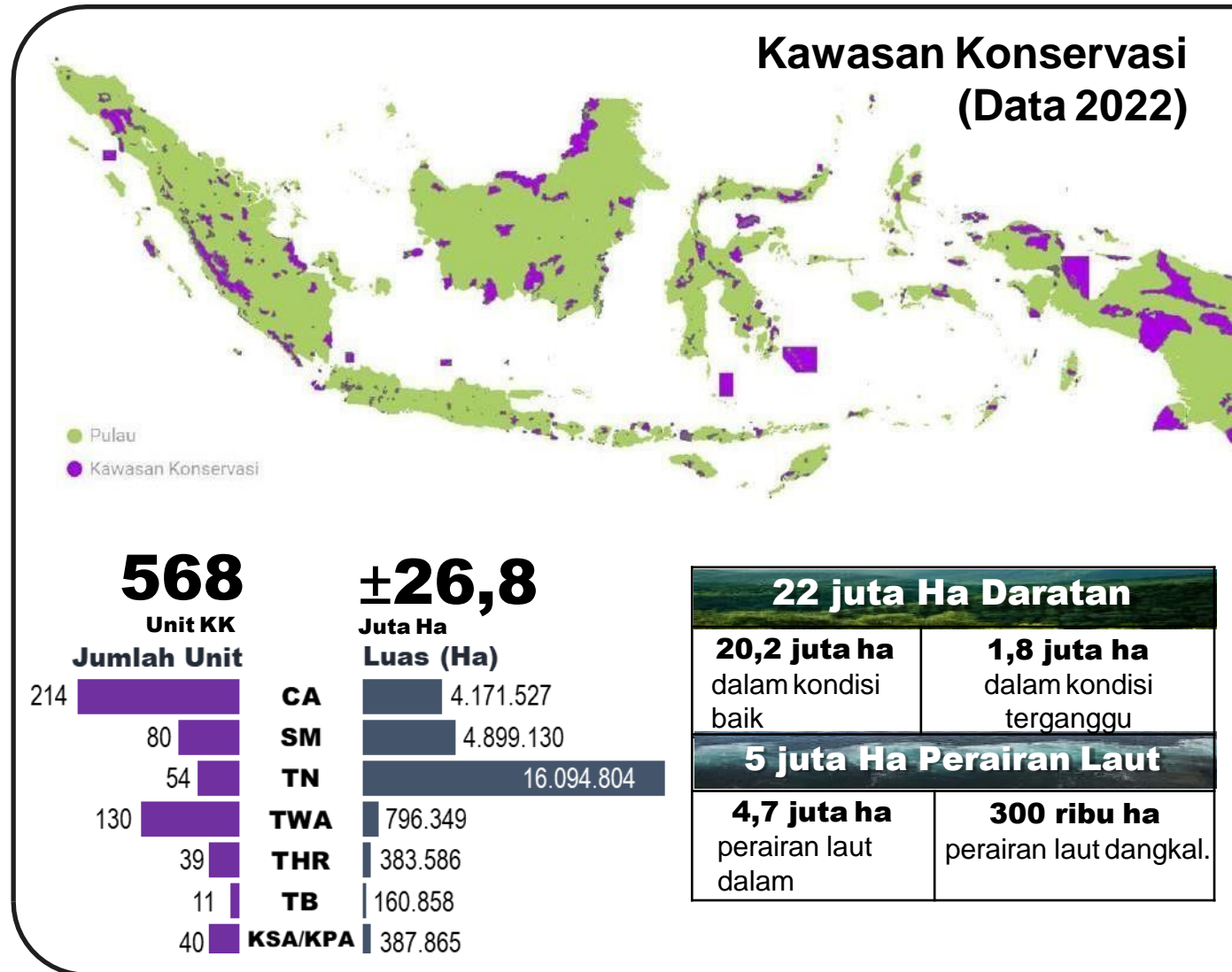
AM

14. Pengembangan entitas perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan kehati, dan penangkaran serta restocking
15. Perlindungan, rescue, rehab dan release satwa
16. Inventarisasi dan verifikasi ABKT



Penunjukan Wilayah Kawasan Konservasi

Fungsi Kawasan	Jumlah Kawasan by Tahun								Tren
	2013	2015	2016	2017	2018	2020	2021	2022	
CA	221	220	219	214	212	212	214	214	
SM	75	75	72	79	79	80	80	80	
TN	50	50	54	54	54	54	54	54	
TWA	115	123	118	131	133	133	134	130	
Tahura	23	26	28	34	34	36	34	39	
TB	13	12	11	11	11	11	11	11	
KSA/KPA	24	47	54	29	31	34	29	40	
Jumlah	521	553	556	552	554	560	556	568	









KAWASAN KONSERVASI STATUS INTERNASIONAL



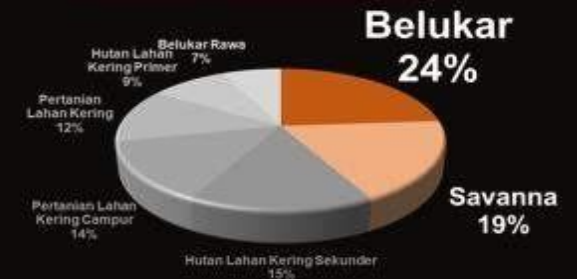
Pengendalian Karhut

KEBAKARAN DI HUTAN KONSERVASI

PENYEBAB |  **Aktivitas Manusia** (Pembukaan lahan, illog, dsb)  **Kondisi alam** (Kemarau, *groundfire* gambut, sambaran petir, dsb)
 Belum optimalnya penerapan mekanisme Early Warning System serta teknologi penyiapan lahan tanpa bakar.

KONDISI |  **973.359 ha***  **Kerugian pada manusia:**  **Dominan terjadi pada areal belukar dan savana** (kejadian tahun 2021).
Kumulatif Luas Kebakaran HK 5 tahun terakhir (Sumber.: Ditjen PPI)
terdampak ISPA, aktivitas dan mobilitas terganggu, dsb.

▼ *Tren Luas Karhut di Hutan Konservasi 2015-2021



▲ **Tren Deforestasi Hutan Konservasi 2016-2020 (Sumber: Dit.IPSDH, diolah 2021)**

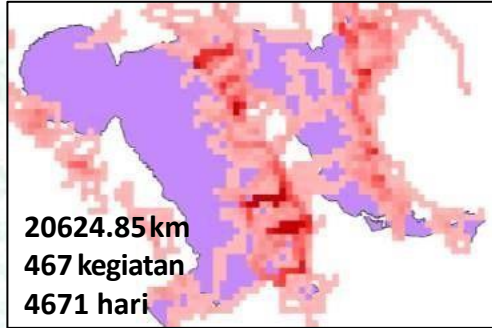
Hasil *SMART Patrol*

(Kinerja Patroli ~ Tipologi Temuan Gangguan)

KINERJA PATROLI

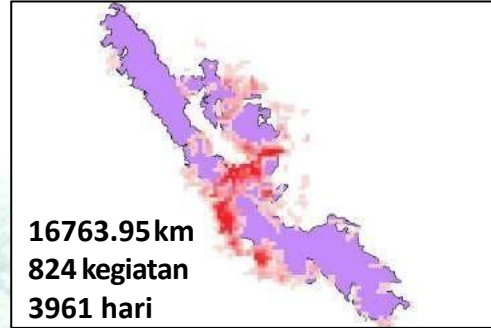
Rendah Tinggi

TN Gunung Leuser



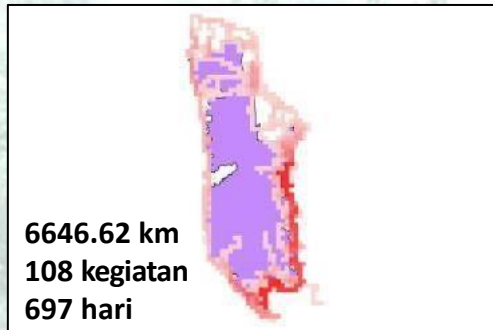
Mar 2015 – Jan 2018

TN Kerinci Seblat



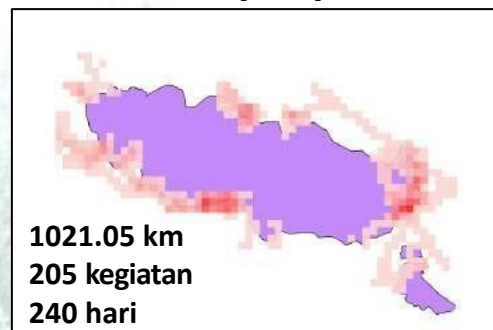
Jan 2012 - Mei 2018

SM Rawa Singkil



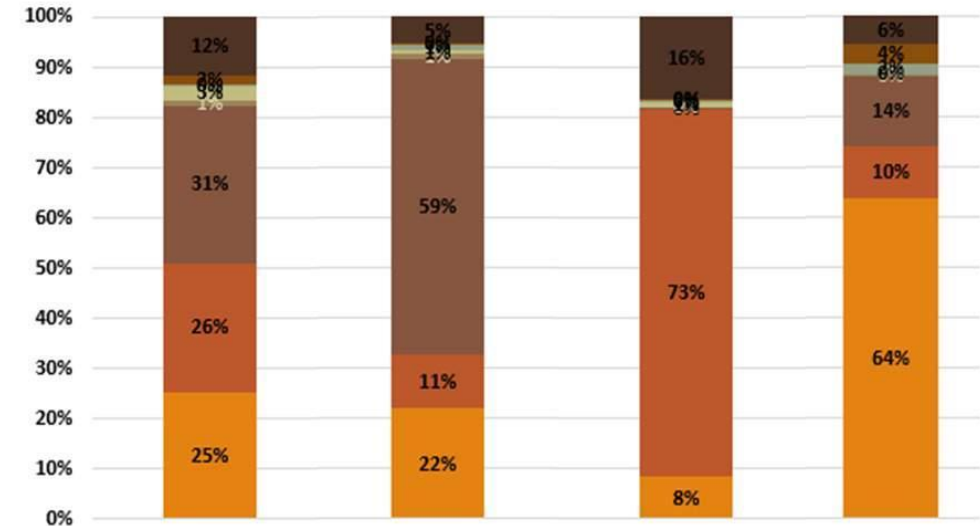
Jan 2016 – Apr 2018

CA Cyclops



Jun 2016 – Jun 2018

TIPOLOGI TEMUAN GANGGUAN



TN Gunung Leuser TN Kerinci Seblat SM Rawa Singkil CA Cyclops

- Perambahan
- Pembalakan
- Pengambilan HHBK
- Penangkapan Ikan
- Kebakaran Hutan dan Lahan
- Pembuatan Kanal
- Perburuan Satwa
- Penambangan dan Pengeboran
- Pembuatan Akses Jalan

Upaya Peningkatan Populasi Hidupan Liar

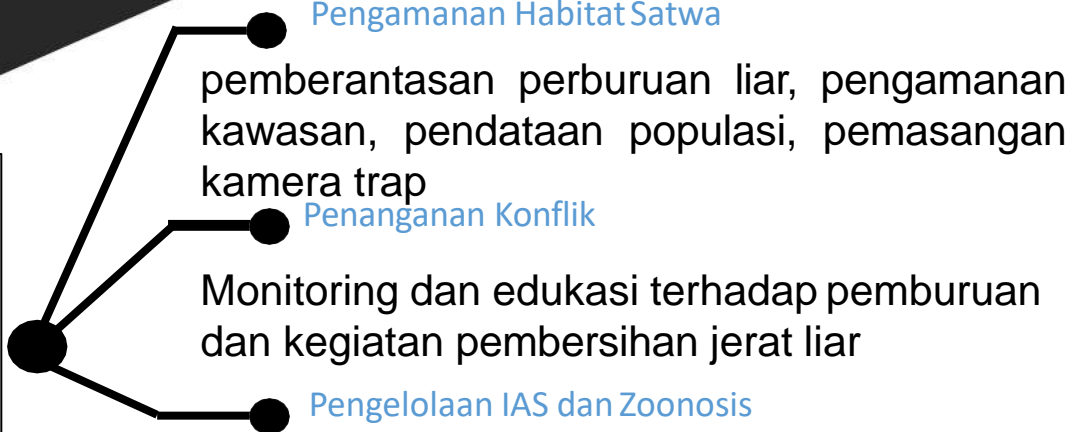
Insitu

Pengelolaan TSL di habitatnya melalui penetapan sebagian kawasan alami dan semi alami menjadi kawasan konservasi dan EE (terrestrial dan marine)

Eksitu

Pengelolaan TSL di luar habitatnya untuk menyelamatkan sumber daya genetik dan populasi jenis TSL

I
N
S
I
T
U



E
X
S
I
T
U

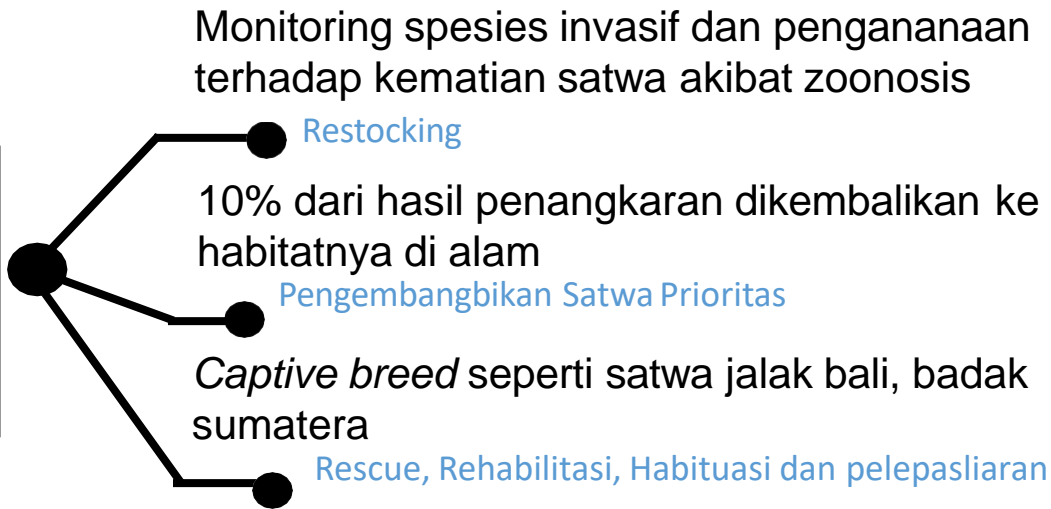


Foto : Badak Delilahan Anaknya (Ratu)



Foto : Konflik Harimau Sumatera dengan Manusia



Foto : Orangutan di LKTSI





Pelepasliaran Satwa 2021

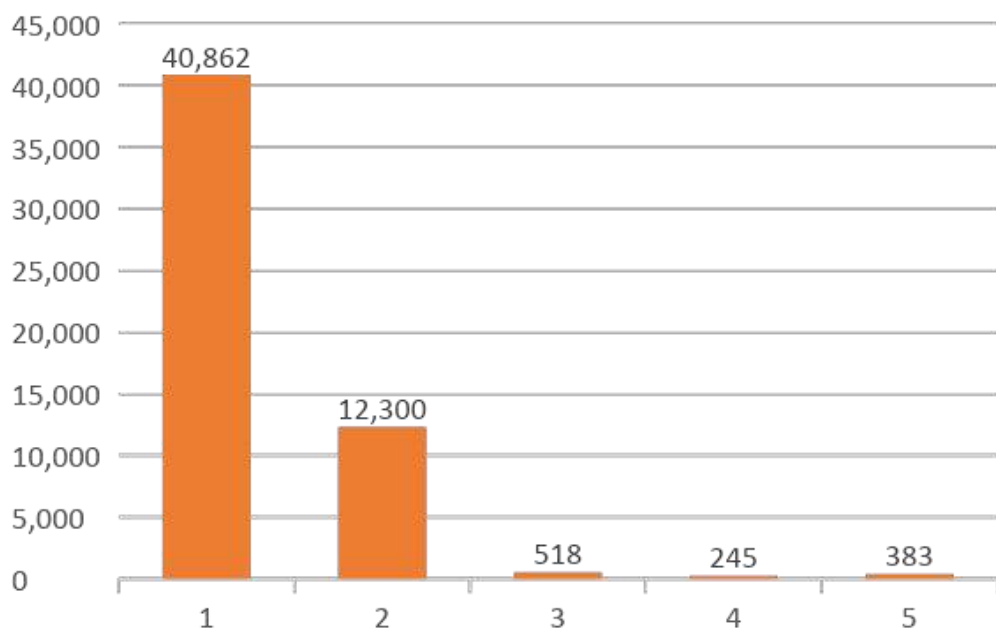


Jumlah Satwa

54.308 INDIVIDU

Pelaksana

53 UPT
KSDAE



Sumber Data: SIDAkkSDAE

10 UPT Pelaksana Pelepasliaran Satwa Terbanyak



indonesianwildlife



Indonesian Wildlife



Indonesianwildlife

INTENSIFIKASI JASA LINGKUNGAN, TAHURA DAN KHDTK



Rincian Kegiatan/Lokasi Target AM 1

POKJA 2 : Intensifikasi Jasa Lingkungan, Tahura, dan KHDTK

1

Pemanfaatan jasa lingkungan air/energi air

- BKSDA Sumatera Selatan
- BKSDA Kalimantan Barat

2

Pengembangan kelembagaan/kelompok masyarakat di sekitar kawasan konservasi

- TWA Muka Kuning
- TWA Buluh Cina
- TWA Tanjung Belimbing

3

Pengelolaan usaha ekonomi produktif masyarakat desa di sekitar kawasan konservasi

- TWA Muka Kuning
- TWA Buluh Cina
- TWA Tanjung Belimbing

4

Penataan tapak jasa lingkungan hutan konservasi

- TWA Sungai Dumai
- TN Zamrud
- TWA Buluh Cina
- TN Tanjung Puting

6

Informasi dan promosi pengelolaan wisata di kawasan konservasi

- TWA Muka Kuning
- TN Zamrud
- TWA Buluh Cina
- SM dangku
- SM Gunung Raya
- TN Tanjung Putting
- TN Tesso Nilo
- TN Berbak Sembilang

5

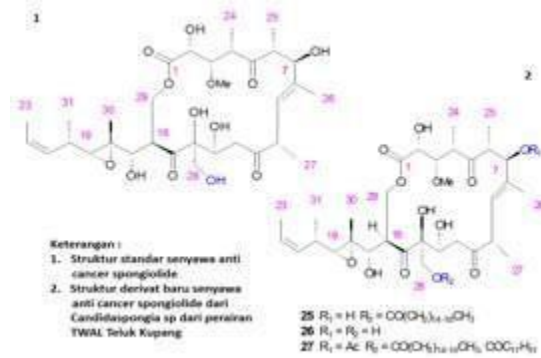
Pembangunan sarana prasarana wisata alam

- TWA Muka Kuning
- TWA Buluh Cina
- TWA Gunung Kelam
- TWA Tanjung Belimbing
- TN Gunung Maras
- TN Tanjung Puting
- TWA Pulau Kembang
- SM Pelaihari
- TWA Tanjung Keluang
- TWA Pulau Sangalaki

Bioprospecting

Anti Cancer Research

Balai Besar KSDANTT & Marine
Biology Scientist - University of
Diponegoro (2009 – 2014)



Utilization of Microbe from Mount Ciremai NP

a contribution of national park to give a solution for
aiculture in mountain area and climate change

Kemampuan Meningkatkan Perkecambah Beberapa Isolat
Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) asal
Taman Nasional Gunung Ciremai



HIGH CONSERVATION VALUE FOREST DAN KELOLA FRAGMENTASI HABITAT



- AM 1**
1. Pengendalian Karhutla di KK dan Daerah Penyangga
 2. Mitigasi Konflik Manusia dan Satwa Liar

- AM 2**
3. Penanganan Opened Area
 4. Pemulihan Ekosistem
 5. RHL pada Kawasan Konservasi
 6. Kemitraan Konservasi dalam rangka Pemulihan Ekosistem
 7. Mitigasi Konflik Manusia dan Satwa Liar
 8. Pengendalian Karhutla di KK dan Daerah Penyangga
 9. RHL serta PE pada areal IKN

- AM 3**
10. Pembinaan Habitat
 11. Pengkayaan Jenis
 12. Revegetasi
 13. Pengendalian Karhutla di KK dan Daerah Penyangga

- AM 4**
14. Rewetting (Pembasahan) dengan pembangunan sekat kanal
 15. Pemeliharaan sekat kanal

- AM 5**
16. Pengendalian kebakaran hutan
 17. Peningkatan efektifitas pengelolaan KEE
 18. Inventarisasi dan verifikasi ABKT
 19. Mitigasi konflik manusia dan satwa liar



KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL

Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)

kawasan di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru yang secara ekologis penting bagi keanekaragaman hayati.

Desember 2020  **71 unit KEE (± 1.721.291,63 Hektar)**

13
KEE LAHAN
BASA

11
KEE
KORIDOR

13
KEE
ABKT

30
KEE
TAMAN KEHATI

4
KEE
BENTANG ALAM
KARST





**KEE KORIDOR ORANGUTAN DI KETAPANG
KALIMANTAN BARAT**



**KEE KARST TASIKMALAYA
JAWA BARAT**



**KEE MANGROVE MUARA IJO, KEBUME
JAWA TENGAH**



**KEE TAMAN KEHATI MUARA ENIM
SUMATERA SELATAN**



**KEE ABKT PENYU LOMBOK UTARA
NUSA TENGGARA BARAT**



BPPPE

Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem



KUNCI KEBERHASILAN PEMULIHAN EKOSISTEM

Pelibatan Para Pihak

Pelibatan para pihak pengambil kebijakan di pusat maupun daerah, serta pelibatan masyarakat dan korporasi di tingkat tapak

TN Gunung Palung

Mitra: Yayasan Asri

Strategi:

Strategi 1:

Konsep Pengobatan ala ASRI => pengobatan di klinik Yayasan Asri dengan menggunakan bibit sebagai ganti pembiayaannya => pembibitan mandiri

Strategi 2:

Pengklasifikasian status masyarakat.

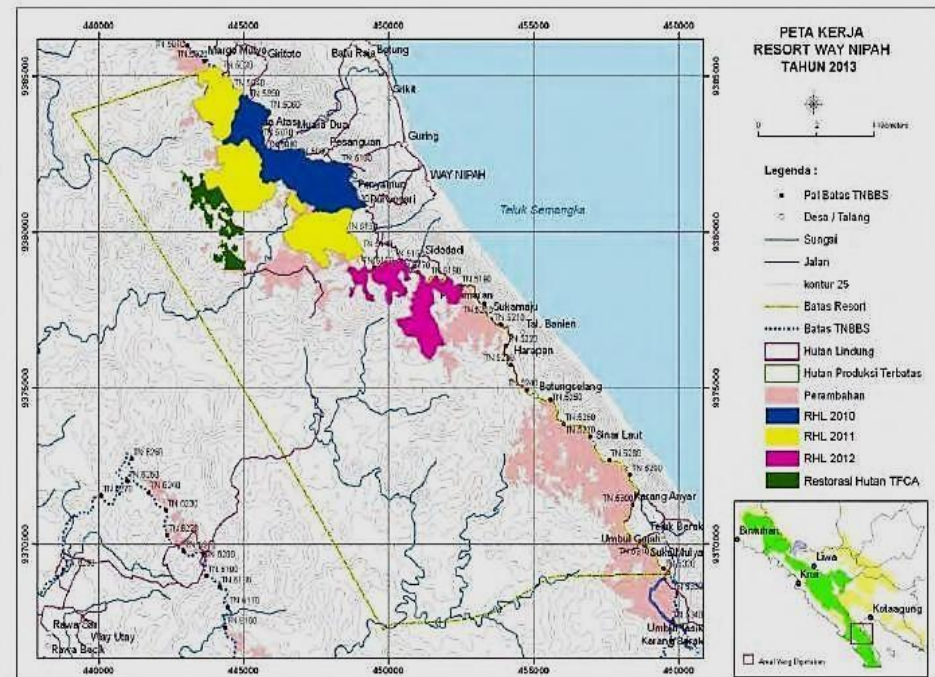
1. **Merah** => kegiatan merusak hutan tinggi => tidak dapat berobat/faskes.
2. **Kuning** => kegiatan merusak hutan sedang => tidak dapat berobat/faskes.
3. **Hijau** => kegiatan merusak hutan rendah => dapat berobat/faskes.



Kunci sukses: pelibatan aktif masyarakat dalam pemulihan ekosistem

TN Bukit Barisan Selatan

- Keberhasilan PE tidak lepas dari dukungan dan pendampingan aktif mitra UNILA-PILI, dan TFCA Sumatera
- Tahun 2018 => Desa Binaan Terbaik HKAN 2017
- **Kunci sukses:** Pelibatan aktif masyarakat berkelanjutan



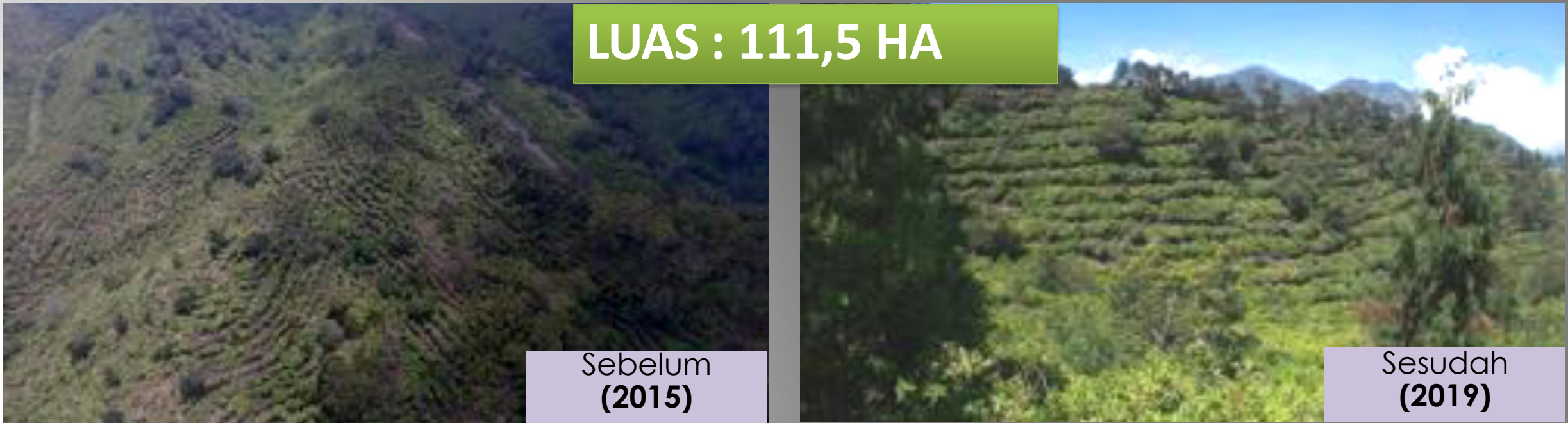
Konsistensi

Pelaksanaan kegiatan dengan dukungan pendanaan berkelanjutan yang dibarengi dengan penguatan/peningkatan kapasitas kelompok/masyarakat di tingkat tapak.



Desa Ngadas, Kecamatan Ponco Kusumo, Kab. Malang

Resort Coban Trisula, SPTN II, Bidang Wilayah I TN Bromo Tengger Semeru, Jawa Timur



Problem : Kebakaran → Penjagaan secara terus menerus (petugas di lapangan)



Taman Mas, Ds. Okawacu, Kec. Katikutana Selatan, Kab. Sumba Tengah ReSORT TAMAN MAS, SPTN I, TN Matalawa, NTT



Problem: Kebakaran dan penggembalaan liar ➡ Penjagaan secara terus menerus (petugas di lapangan)



Pejaten, DS. Pesawahan, Kec. Pesawahan, Kab. Kuningan, Jabar
RESORT PESAWAHAN, SPTN I Kuningan, TN GUNUNG CIREMAI – JAWA BARAT

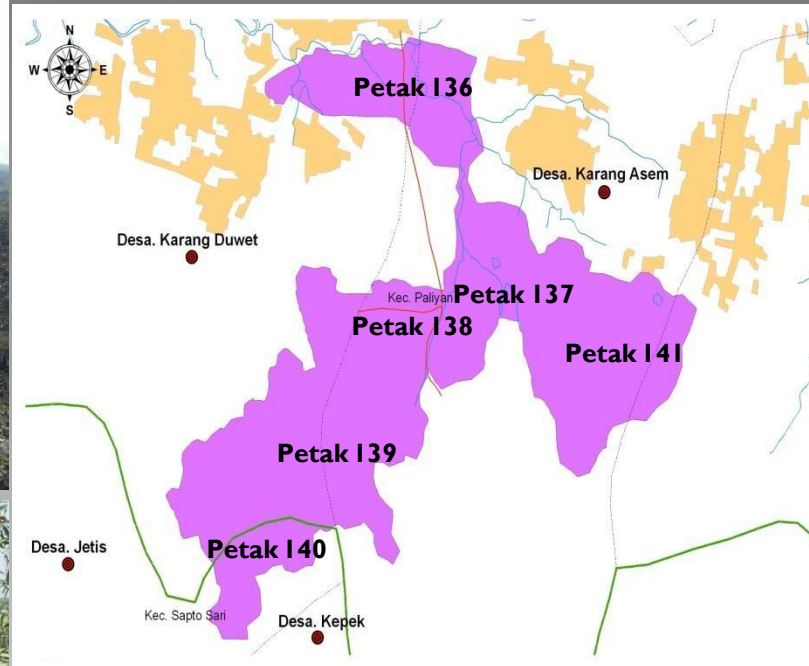


Problem : Kebakaran → Penjagaan secara terus menerus (petugas di lapangan)

Pemulihan Ekosistem di SM Paliyan, Yogyakarta

Problem: Aktifitas masyarakat (Ds. Karang Duwet, Ds. Jetis, Ds. Kepek, Ds. Karang Asem)

Kemitraan Konservasi



434,60 Ha



Pembelajaran dan Replikasi

Mengadopsi upaya dan teknik pemulihan ekosistem yang telah teruji di lokasi lain (dokumentasi inovasi dan *knowledge management* sebagai landasan ilmiah/*scientific based* atau *evidence based* dalam kegiatan pemulihan ekosistem)

Adopsi Pohon Program Green Wall : CII-Daikin dan BBTN Gn Gede Pangrango



Kegiatan Adopsi Pohon Program Wana Mega



KEMITRAAN KONSERVASI

KEGIATAN



AKSI MITIGASI

DESA PENYANGGA KAWASAN KONSERVASI

6.747 Desa | 1.614 Kec | 355 Kab/Kota | 34 Provinsi
16 Juta Jiwa Penduduk



-  Kawasan Konservasi
-  Desa Penyangga KK
-  Batas Provinsi

Target dan Realisasi

Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Kepada Masyarakat Melalui Kemitraan Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga

Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Kepada Masyarakat Melalui Kemitraan Konservasi

Target (Ha)	2020			2021			2022	2023	2024
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%			
400.000	50.000	63.396,62	126,8	140.000	47.826,21	34,2	230.000	320.000	400.000

Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga

Target (Desa)	2020			2021			2022	2023	2024
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%			
2.500	500	521	104,2	1.000	989	98,9	1.500	2.000	2.500

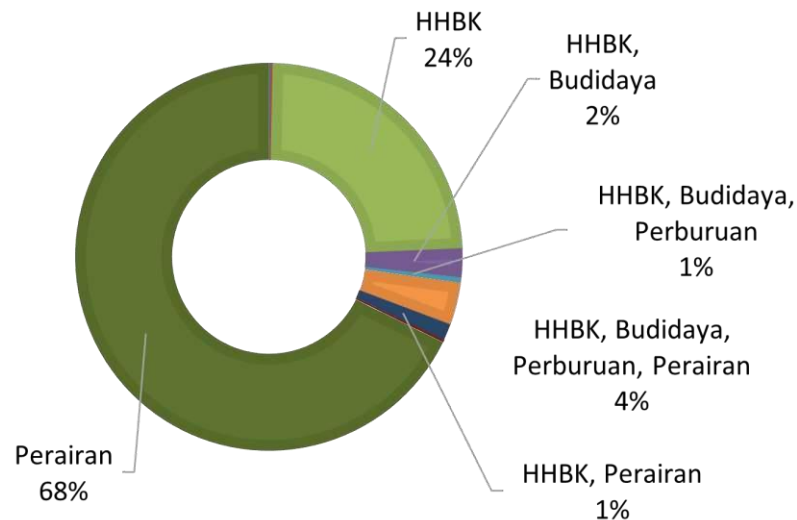
Desa, Mitra dan Jumlah Masyarakat yang terlibat

Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Kepada Masyarakat Di Kawasan Konservasi Melalui Kemitraan Konservasi

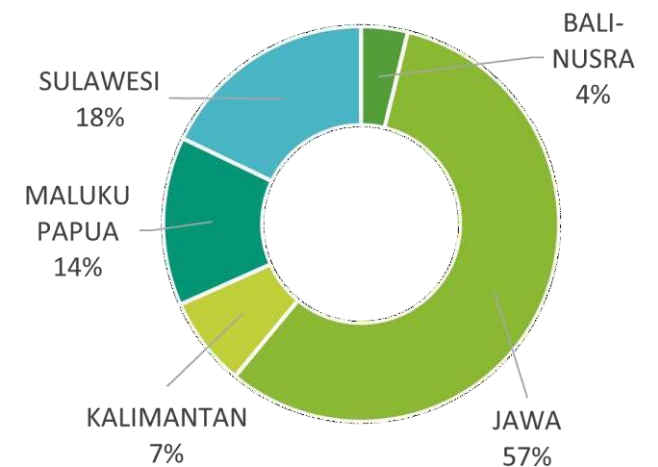
Tahun	2020	2021	Total
Kawasan Konservasi	28	31	46★
Pengelola	27	25	38★
Desa	65	111	172★
Mitra	79	110	189
Anggota	2.304	4.164	6.468
Luas (Ha)	63.396,62	47.826,21	111.222,83

★ Pada tahun 2021 terdapat Unit KK, Pengelola (UPT), dan Desa yang sama namun ada penambahan kelompok baru

Kemitraan Konservasi Berdasarkan Jenis Akses



Area Kemitraan Konservasi Berdasarkan Region



Pemberian Akses – Kemitraan Konservasi



Pemanfaatan SDA Periaran di TN Rawa Aopa



Pemungutan HHBK Getah Pinus di BBKSDA Jabar



Pemungutan HHBK berupa rumput di TN Gunung Merapi



Budidaya rumput laut di perairan TN Wakatobi



Fasilitasi Kemitraan

- Permodalan berupa bagang keramba untuk budidaya ikan di zona tradisional perairan di TWAL Teluk Maumere, BBKSDA NTT
- Bantuan pemasaran produk madu hutan oleh BTN Betung Kerihun Danau Sentarum
- Bantuan infrastruktur peralatan produksi pembuatan VCO di TN Ujung Kulon
- Pendampingan kelembagaan kelompok nelayan Samaturu di TN Rawa Aopa
- Teknologi ramah lingkungan untuk pemanenan madu hutan di TN Tambora



PRODUK

Pemberdayaan Masyarakat
SEKITAR KAWASAN KONSERVASI
Lingkup Balai Besar KSDA Jawa Barat

Madu
130 ml

40K

Madu Bawang
450 GR

100k

35K / Botol

ASLI
Produk Petani Ciamis

Belum Termasuk Ongkir

Kantor Balai Besar KSDA Jawa Barat
Jl. Gedebay: Sidikal No. 117, 601, Bandung Barat, Kec. Gedebay,
(022) 7567715

BINAAN PAPUA

KUE OLAHAN SAGU

Desa : Tablasupa
Kelompok : Kenanembey
Harga : Rp. 50.000,-
Bahan : Tepung Sagu
Ketersediaan : Ada

KUE OLAHAN PISANG

Desa : Tablasupa
Kelompok : Kenanembey
Harga : Rp. 50.000,-
Bahan : Pisang
Ketersediaan : Ada

VIRGIN COCONUT OIL

Desa : Tablasupa
Kelompok : Kenanembey
Harga : Rp. 50.000,-
Bahan : Buah Kelapa
Ketersediaan : Ada

VIRGIN COCONUT SOAP

Desa : Tablasupa
Kelompok : Kenanembey
Harga : Rp. 30.000,-
Bahan : Buah Kelapa
Ketersediaan : Ada

REPLICA CENDERAWASIH

Desa : Tablasupa
Kelompok : Kenanembey
Harga : Rp. 500.000,-
Ketersediaan : Ada

BATIK ECOPRINT

Desa : Enggras
Kelompok : Sadar Wisata
Harga : Rp. 500.000,-
Bahan : Kain dan

TAS NOKEN

Desa : Enggras
Kelompok : Sadar Wisata
Harga : Rp. 100.000,-
Bahan : Tali dan Benang

ABON IKAN

Desa : Pachas
Kelompok : Pachas
Harga : Rp. 100.000,-
Bahan : Ikan Kakap dan

KELOMPOK TANI HUTAN WANITA (KTHW) SEMANGAT BARUGA

PENANGKAL CORONA

JAHE BUBUK BINAAN
BALAI TAMAN NASIONAL
BANTIMURUNG BULUSARAUNG

KTHW Semangat Baruga merupakan salah satu kelompok tani yang berada di daerah peryanga TN Bantimurung Bulusaraung tepatnya di Desa Barugas, Kec. Mallawa, Kab. Maros.

Kelompok ini telah menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) Pada tanggal 18 Februari tahun 2020 melalui program Kemitraan Konservasi.

KTHW Semangat Baruga dapat memproduksi Jabe sebanyak 200 bungkus perhari. Untuk harga Rp. 15.000/bungkus. Jadi perhari 200 bungkus X 15.000 = 3.000.000,-

A photograph of two deer with large, dark antlers standing in a savanna landscape. The deer are facing forward, and the background consists of blurred trees and foliage. The lighting is warm, suggesting a sunset or sunrise.

“Earth provides enough
to satisfy every man’s needs.
but not every man’s greed”

Mahatma Gandhi

TERIMA KASIH